BAB IV.
KARYA BANGUNAN EDUKASI

A. WADAH KREATIVITAS SENI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS YANG DIADAPTASI DARI PERILAKU

Arsitek : Khusnul Khotimah, Sigit Hadi Laksono, dan Brina Oktafiana
Lokasi : Surabaya, Jawa Timur

Kreatifitas Seni merupakan kemampuan yang telah dimiliki individu untuk menciptakan suatu hal yang baru dengan kombinasi unsur-unsur yang telah ada sebelumnya, kemudian menjadi sebuah karya baru dengan melalui interaksi terhadap lingkungan untung menghasilkan sebuah ide kesenian. Ide yang timbul diadaptasi dari kemampuan penyesuaian diri dengan kondisi tertentu, seperti perilaku anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan kesenian yang akan dijangkau, seperti seni music, seni tari dan seni lukis. Penyusuaian kesenian dikategorikan dalam beberapa hal, yaitu rangsang anak, pola perliaku kebiasaan anak, cara anak merespon dan keterbatasan apa saja yang dimiliki oleh anak. Surabaya adalah salah satu kota dengan memiliki anak berkebutuhan khusus yang cukup bervariasi, dari usia kecil hingga remaja, dengan adanya wadah kesenian ini bertujuan untuk memberikan Langkah yang lebih maju dengan pembekalan seni kesenian terhadap anak kebutuhan khusus di Surabaya, untuk membantu masa penyembuhan sekaligus stimulus anak agar lebih baik, dan sebagai terapis anak. Konsep mikro bentuk yang dipakai adalah geometris, yakni yang didasari dari bentuk balok dan tabung kemudian penyesuaian terkait fungsi dan kebutuhan bangunan dengan penyeimbangan aktifitas, bentuk bangunan mengadaptasi dari bentuk balok dan tabung, kemudian adanya perbedaan bentuk lantai bawah dan atas untuk membuat inti bangunan terlihat menjadi spot utama.